IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan
Vol.5, No. 1, April 2025, Hal. 116-128
P-ISSN : 2777-1490, E-ISSN : 2776-5393
DOI: https://doi.org/10.54437/irsyaduna

Analisis Dampak Lingkungan Kelas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa

Elisabet Simbolon[1], Taofik[2] , Dudung Amir Soleh[3]

[1] Universitas Negeri Jakarta, Indonesia; elisabetsimbolon99@gmail.com
[2] Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
[3] Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Keywords:
classroom environment, learning concentration, school

Abstract

The classroom environment plays a significant role in determining the success of learning processes, especially regarding students' concentration. Concentration is a crucial factor that influences how well students can absorb and understand learning materials. This article is presented as a literature review aimed at evaluating the impact of various physical aspects of the classroom on students' ability to maintain focus throughout the learning process. The research uses a literature review approach, involving the collection, examination, and analysis of relevant previous studies. The review findings indicate that factors such as adequate lighting, comfortable room temperature, low noise levels, and a well-organized classroom layout significantly affect students' concentration levels. Therefore, designing classrooms with attention to these physical elements is a key strategy in creating a learning atmosphere that is both conducive and effective, especially at the elementary education level.

Kata kunci:
lingkungan kelas; konsentrasi belajar; sekolah

Abstrak

Lingkungan kelas memiliki pengaruh yang besar terhadap efektivitas kegiatan belajar, terutama dalam hal konsentrasi siswa. Konsentrasi merupakan faktor krusial yang menentukan seberapa baik siswa dapat menyerap dan memahami materi pelajaran. Artikel ini disusun sebagai studi literatur yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh berbagai aspek fisik ruang kelas terhadap kemampuan siswa dalam mempertahankan fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kajian pustaka, yakni dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai hasil penelitian yang relevan. Dari hasil telaah tersebut, ditemukan bahwa faktor-faktor seperti pencahayaan yang memadai, suhu ruangan yang nyaman, tingkat kebisingan yang rendah, serta penataan_ruang_kelas_yang_tertata rapi, secara signifikan memengaruhi tingkat konsentrasi siswa. Dengan demikian, perancangan ruang_kelas yang_memperhatikan aspek-aspek fisik tersebut menjadi strategi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang_kondusif_dan_efektif, khususnya di jenjang pendidikan dasar.

Corresponding Author:
Elisabet Simbolon
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia; elisabetsimbolon99@gmail.com

PENDAHULUAN

Lingkungan fisik ruang kelas merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi kualitas proses belajar mengajar (Kholik et al., 2024). Kondisi ruang kelas yang nyaman dan mendukung dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan berkonsentrasi selama mengikuti pembelajaran (Shabrina et al., 2025). Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif seringkali menjadi sumber gangguan yang menghambat kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran secara optimal (Rohmiati, 2025; Mushawir et al., 2025). Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa faktor-faktor fisik seperti pencahayaan, ventilasi, dan tingkat kebisingan memiliki pengaruh signifikan terhadap konsentrasi dan hasil belajar siswa. Misalnya, Barrett et al., (2015) menemukan bahwa kualitas lingkungan fisik ruang kelas, khususnya pencahayaan dan ventilasi yang baik, dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 16%. Hal ini menunjukkan bahwa pencahayaan alami yang cukup dan sirkulasi udara yang memadai sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Lebih lanjut, kebisingan yang tinggi di ruang kelas juga terbukti memberikan dampak negatif terhadap konsentrasi siswa. Shield & Dockrell, (2003) melaporkan bahwa kebisingan yang berasal dari lingkungan luar, seperti lalu lintas, dapat menurunkan kemampuan konsentrasi siswa hingga 20-30%, terutama pada anak usia sekolah dasar yang lebih rentan terhadap gangguan suara.

Konsentrasi didefinisikan sebagai upaya untuk memfokuskan perhatian pada topik atau objek yang dipelajari sambil menghilangkan semua aktivitas yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran (Zulfa & Mujazi, 2022). Penelitian-penelitian sebelumnya telah meneliti kaitan antara lingkungan belajar dan konsentrasi siswa. Siswa sangat termotivasi untuk belajar di sekolah jika lingkungannya teratur, bersih, dan nyaman (Andriani, 2025). Motivasi yang tinggi ini menjadi salah satu faktor pendukung konsentrasi dalam mengikuti pelajaran (Azizah et al., 2025). Kebisingan di lingkungan sekolah, terutama di ruang kelas, berdampak negatif terhadap konsentrasi belajar siswa (Dalimunthe & Sari, 2020). Lingkungan belajar yang nyaman turut berperan penting dalam memperkuat konsentrasi belajar siswa (Ompusunggu et al., 2023).

Meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan, sebagian besar masih cenderung memfokuskan pada aspek lingkungan belajar secara parsial, seperti pencahayaan, kebisingan, atau suhu ruangan secara terpisah. Pendekatan fragmentaris ini menyulitkan pemahaman yang menyeluruh mengenai bagaimana berbagai elemen fisik ruang kelas berinteraksi dan secara simultan memengaruhi konsentrasi siswa. Misalnya, pencahayaan yang memadai mungkin kurang efektif jika ruang kelas mengalami suhu yang tidak nyaman

atau tingkat kebisingan yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara terpadu interaksi antar berbagai faktor lingkungan fisik tersebut agar dapat merancang ruang kelas yang benar-benar mendukung proses belajar. Hal ini menjadi semakin relevan terutama bagi siswa sekolah dasar, khususnya kelas IV, yang sedang berada dalam fase perkembangan kognitif awal. Pada tahap ini, kapasitas mereka untuk memusatkan perhatian masih berkembang dan lebih rentan terhadap gangguan dari lingkungan fisik seperti kebisingan, suhu yang tidak nyaman, pencahayaan yang berlebihan atau kurang, serta tata letak ruang yang kurang ergonomis. Merancang suasana belajar yang menyenangkan dan minim gangguan menjadi aspek krusial dalam mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Namun demikian, sangat sedikit penelitian yang mengkaji secara holistik bagaimana berbagai komponen fisik ruang kelas secara bersamaan memengaruhi konsentrasi belajar siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengevaluasi secara menyeluruh dampak kondisi fisik ruang kelas terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa kelas IV SD. Dengan fokus pada pendidikan dasar, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi perancangan dan pengelolaan ruang kelas yang lebih optimal. Kelas yang dirancang dengan memperhatikan kenyamanan fisik, unsur estetika, dan kebutuhan psikologis peserta didik diharapkan mampu berfungsi sebagai lingkungan yang mendukung pertumbuhan kognitif anak serta mendorong peningkatan performa akademik secara maksimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi dengan studi yang lebih menyeluruh dan terintegrasi mengenai dampak lingkungan fisik kelas terhadap kemampuan siswa dalam berkonsentrasi selama proses belajar berlangsung. Temuan dari penelitian semacam ini dapat dijadikan referensi strategis bagi guru, kepala sekolah, maupun pemangku kebijakan pendidikan lainnya dalam merancang ruang kelas yang benar-benar mendukung kebutuhan belajar siswa secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi literatur yang dilakukan untuk menelaah dampak lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa. Proses kajian mengikuti tahapan studi literatur menurut Snyder (2019), yaitu merancang ulasan, melakukan peninjauan, analisis, dan menulis ulasan. Pada tahap perancangan, peneliti menentukan topik dan kriteria inklusi, yaitu artikel yang membahas lingkungan belajar atau konsentrasi belajar. Tahap peninjauan dilakukan dengan mengumpulkan artikel melalui database Google Scholar yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2020–2024), dan berasal dari jurnal

yang terindeks SINTA 1-6 atau sumber ilmiah terpercaya. Pada tahap analisis, artikel yang telah dikumpulkan dibaca dan dibandingkan untuk menemukan pola temuan yang relevan. Tahap terakhir adalah menulis ulasan, di mana hasil analisis disusun menjadi rangkuman temuan yang menjelaskan hubungan antara kondisi lingkungan kelas dengan konsentrasi belajar siswa. Data dari artikel yang dikaji disajikan dalam bentuk tabel yang memuat nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian, variabel yang diteliti, metode penelitian, serta hasil atau temuan utama. Istilah dan satuan yang digunakan tetap mengacu pada ketentuan dalam masing-masing artikel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini terdiri dari data kajian pustaka yang telah dianalisis secara kritis dan sistematis. Paparan hasil disajikan melalui Tabel 1 yang berisi ringkasan dari berbagai sumber penelitian terdahulu terkait pengaruh lingkungan belajar dan faktor lainnya terhadap konsentrasi maupun prestasi belajar siswa.

Tabel disusun secara berurutan dimulkai dari judul artikel, penulis dan tahun, sampel, metode, serta hasil temuan. Data yang ditampilkan sudah disaring untuk menunjukkan hasil yang bermakna dan mendukung pembahasan lebih lanjut.

Tabel 1
Hasil Studi Literatur

Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Sampel	Metode	Hasil
Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pdtm di Smk Negeri 5 Padang	Jhoni Andrianto, Nofri Helmi Purwantono, Eko Indrawan (2020)	96 siswa kelas X SMK Negeri 5 Padang	Metode yang digunakan pada adalah metode penelitian deskriptif.	Kondisi fisik ruang kelas seperti pencahayaan, ventilasi, dan kenyamanan tempat duduk berperan penting dalam mendukung konsentrasi siswa saat belajar.
Hubungan Kebisingan dengan	Khodijah Tussolihin	96 siswa kelas XI	Penelitian Analitik	Penelitian ini menunjukkan

Konsentrasi Belajar Siswa di Sekolah MAS Al Washliyah 22 Tembung	Dalimunthe & Mona Vista Ratna Sari (2020)	MAS Al Washliyah 22 Tembung		bahwa tingkat kebisingan dari jalan raya yang berada dekat sekolah berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa.
Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring	Yuliana, Hanifah A. Anindita, Muhammad Wahid Syaifuddin (2021)	Sampel diambil melalui metode cluster random sampling yang mengasilkan 2 kelas sebagai partisipan penelitian	Kuantitatif korelasi.	Selesai berpikir selama sepersekian detik Baik tingkat konsentrasi belajar maupun kondisi lingkungan belajar memberikan pengaruh yang signifikan.
Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar	Deni Kurniawan (2022)	72 siswa SD di Kota Surakarta	-	Lingkungan sekolah yang tertata, bersih, dan nyaman berkontribusi positif terhadap minat belajar siswa. Minat yang tinggi membantu meningkatkan fokus dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Peran Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik di SMK Katolik Muktyaca	Yasinta Pemba, Darmawang, Nur Risnawati Kusuma (2022)	38 siswa SMK Katolik Muktyaca	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif (pencahayaan, ventilasi, dan kebersihan) berkontribusi pada peningkatan konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran.
Pengaruh Kandungan Oksigen Udara Sekolah terhadap Konsentrasi Belajar Siswa	Leony Sanga Lamsari Purba (2020)	60 siswa SMA Negeri 9 Jakarta	Kualitatif deskriptif	Ventilasi dan kadar oksigen di kelas mempengaruhi kemampuan otak untuk fokus. Ruang dengan sirkulasi udara baik membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
Pengaruh Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah	Amrulloh, Nelud D. Aliyah, Didit Darmawan (2024)	30 siswa MTS Darul Hikmah	Kuantitatif	Lingkungan belajar dan motivasi yang tinggi mendorong kebiasaan belajar yang baik dan berdampak langsung terhadap

				prestasi akademik.
Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Manajemen Kelas Partisipatif Guru dan Siswa	Mar'atul Azizah, Azizah Usman (2023)	2 guru dan 6 siswa MA Ar-Rahman Sumoyono	Kualitatif	Manajemen kelas yang melibatkan siswa secara aktif menciptakan rasa tanggung jawab dan kenyamanan yang meningkatkan konsentrasi dan partisipasi siswa dalam belajar.
Pengaruh_Disiplin Belajar_dan Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SDN 2 Tahunan	N.S. Rahma & Mufid Mufid (2023)	50 siswa kelas V SDN 2 Tahunan	Kuantitatif	Kombinasi antara kedisiplinan siswa dan suasana ruang belajar yang mendukung berdampak signifikan terhadap konsentrasi belajar anak-anak di sekolah dasar.
Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Daeo	M. Rais Salim, dkk (2022)	Siswa kelas IV SD Inpres Daeo, Morotai Selatan	Deskriptif kuantitatiF	Lingkungan fisik sekolah memiliki kontribusi sebesar 46,3% terhadap pencapaian prestasi belajar. Hal ini mencakup kenyamanan

	ruang kelas, interaksi sosial, dan suasana belajar yang mendukung.

Pembahasan

Berbagai tinjauan pustaka menunjukkan bahwa ruang kelas memiliki peran penting dalam mendukung fokus belajar siswa, terutama pada jenjang kelas IV SD. Pada usia ini, anak-anak masih sangat rentan terhadap gangguan dari rangsangan sekitar, sehingga kondisi ruang belajar menjadi aspek yang tidak boleh diabaikan. Berbagai elemen fisik seperti pencahayaan, sirkulasi udara, tingkat kebisingan, kerapian ruang, serta unsur visual seperti warna dinding dan hiasan terbukti secara signifikan memengaruhi kesiapan mental dan kemampuan fokus siswa dalam menyerap materi pelajaran. Kondisi ruang kelas yang ideal dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Salah satu faktor fisik yang paling banyak mendapat perhatian adalah pencahayaan. Penelitian Andrianto et al., (2020) menegaskan bahwa cahaya alami di ruang kelas sangat membantu mempertahankan perhatian siswa selama pembelajaran. Tingkat pencahayaan yang ideal tidak hanya menciptakan kenyamanan visual, tetapi juga meningkatkan kewaspadaan dan respons siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, Purba & Harefa, (2020) menambahkan bahwa sirkulasi udara yang lancar dan kandungan oksigen yang terjaga dapat menjaga kebugaran fisik siswa sehingga mereka tidak mudah mengantuk dan mampu mempertahankan konsentrasi belajar lebih lama. Hal ini menunjukkan pentingnya merancang tata ruang kelas yang tidak hanya estetis, tetapi juga sehat dan nyaman bagi aktivitas belajar.

Selain pencahayaan dan ventilasi, kebisingan dari luar seperti suara lalu lintas atau keramaian di sekitar sekolah juga menjadi tantangan yang signifikan. Dalimunthe & Sari, (2020) mencatat bahwa gangguan suara tersebut dapat menghambat konsentrasi siswa secara signifikan, terutama bagi siswa kelas IV SD yang sangat sensitif terhadap suara. Oleh karena itu, pengelolaan kebisingan perlu menjadi perhatian utama dalam desain dan penataan ruang kelas agar gangguan dapat diminimalisir dan proses belajar dapat berlangsung optimal.

Tidak kalah penting, kerapian dan kebersihan ruang kelas juga berpengaruh besar terhadap kenyamanan belajar. Azizah & Usman, (2023)

menunjukkan bahwa kelas yang rapi, bersih, dan minim barang tidak penting menciptakan suasana belajar yang lebih tenang dan fokus. Melibatkan siswa dalam menjaga kerapian dan kebersihan kelas juga dapat membangun rasa memiliki terhadap ruang belajar mereka, yang pada akhirnya mendorong sikap belajar yang lebih serius dan konsisten (Sintasari et al., 2024). Ketika siswa merasa memiliki tanggung jawab atas lingkungan belajar, mereka cenderung lebih termotivasi dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kenyamanan fisik ruang kelas berdampak positif tidak hanya pada konsentrasi, tetapi juga pada prestasi belajar secara keseluruhan. Yuliana et al., (2021) menemukan bahwa suasana kelas yang mendukung dapat mengoptimalkan motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh Salim et al., (2022), yang menunjukkan korelasi positif antara lingkungan belajar yang sistematis dengan peningkatan capaian akademik siswa. Kelas yang diorganisir secara optimal mempermudah interaksi positif antara siswa dan guru serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman dan prestasi akademik.

Elemen visual seperti warna dinding dan dekorasi juga memiliki peran penting dalam membentuk atmosfer belajar yang kondusif. (Rahma & Mufid, 2024) menyimpulkan bahwa warna-warna lembut seperti biru muda atau hijau dapat menciptakan lingkungan yang menenangkan dan mendukung konsentrasi siswa. Sebaliknya, warna yang terlalu mencolok atau memiliki kontras tinggi dapat menyebabkan overstimulasi yang justru mengurangi fokus siswa. Oleh karena itu, desain interior kelas perlu mempertimbangkan aspek psikologis selain estetika agar suasana belajar lebih optimal.

Lebih jauh lagi, pengelolaan kelas yang melibatkan siswa, misalnya dalam merawat kebersihan dan kerapian, terbukti memperkuat konsentrasi dan semangat belajar. Pemba et al., (2022) menekankan bahwa model partisipatif ini menumbuhkan rasa kepedulian dan kepemilikan siswa terhadap kelas, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran. Lingkungan yang nyaman dan terkelola dengan baik mendorong motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka (Hakim et al., 2025).

Amrulloh et al., (2024) menggarisbawahi kaitan erat antara lingkungan belajar, motivasi, dan prestasi akademik. Mereka menemukan bahwa kondisi kelas yang mendukung, ditambah motivasi tinggi siswa, memicu proses belajar yang lebih optimal. Siswa yang belajar di ruang kelas yang nyaman dan bebas

gangguan cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, yang kemudian meningkatkan prestasi akademik mereka secara signifikan.

Meskipun berbagai temuan ini memberikan gambaran komprehensif tentang faktor-faktor lingkungan fisik yang memengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar siswa, pembahasan ini masih kurang menyajikan analisis kritis yang membandingkan metodologi, cakupan, dan keterbatasan dari masing-masing penelitian. Sebagian besar studi yang dikaji menggunakan metode survei dan observasi dengan instrumen kuesioner yang bersifat subjektif, sehingga hasilnya sangat bergantung pada persepsi responden dan kondisi saat pengumpulan data. Ukuran sampel yang terbatas dan konteks penelitian yang berbeda juga membatasi generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih holistik, menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif serta pengukuran objektif seperti sensor pencahayaan, kebisingan, dan kualitas udara secara real-time untuk memperoleh data yang lebih valid dan reliabel. Pendekatan ini akan memperkuat sintesis temuan dan memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif dalam merancang ruang kelas yang benar-benar kondusif bagi konsentrasi dan prestasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menegaskan bahwa menciptakan ruang kelas yang nyaman bukan sekadar persoalan estetika atau dekorasi, melainkan strategi krusial untuk membangun lingkungan pembelajaran_yang efektif dan optimal. Ruang kelas ideal harus memperhatikan pencahayaan yang memadai, sirkulasi udara yang lancar, kebersihan dan kerapian ruang, minim gangguan suara, serta melibatkan siswa dalam pengelolaan kelas. Dengan pengelolaan yang optimal, ruang kelas dapat menjadi tempat tumbuh yang mendukung perkembangan fokus, motivasi, dan capaian akademik siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Analisis literatur ini menegaskan bahwa lingkungan fisik ruang kelas memiliki pengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV SD. Faktor-faktor seperti pencahayaan yang memadai, sirkulasi udara yang baik, pengendalian kebisingan, kerapian dan kebersihan ruang, serta elemen visual seperti warna dinding yang menenangkan secara bersama-sama menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kondisi lingkungan yang optimal tidak hanya meningkatkan fokus dan kesiapan mental siswa dalam menyerap materi, tetapi juga mendorong motivasi belajar dan prestasi akademik secara keseluruhan.

Namun, kajian ini juga mengidentifikasi keterbatasan dalam penelitian terdahulu, seperti variasi metode yang masih terbatas dan cakupan lokasi studi yang belum merata. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan

yang lebih holistik dan representatif sangat diperlukan untuk memperkuat pemahaman tentang interaksi kompleks antar faktor lingkungan fisik dan psikologis siswa.

Sebagai rekomendasi praktis, guru dan kepala sekolah disarankan untuk secara aktif mengelola lingkungan kelas dengan memperhatikan pencahayaan alami dan buatan yang optimal, memastikan ventilasi yang baik, mengurangi sumber kebisingan, menjaga kebersihan dan kerapian ruang, serta memilih warna dan dekorasi yang mendukung konsentrasi. Melibatkan siswa_dalam perawatan dan pengelolaan kelas juga dapat meningkatkan rasa memiliki dan disiplin belajar. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan ruang kelas yang tidak hanya nyaman secara fisik, tetapi juga efektif dalam mendukung proses belajar yang optimal bagi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Amrulloh, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, *5*(01), 188–200. https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5656

Andriani, L. (2025). Lingkungan Sekolah Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *8*(1), 1051–1064. https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.40292

Andrianto, J., Helmi, N., Purwantono, P., & Indrawan, E. (2020). Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pdtm Di Smk Negeri 5 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, *2*(4). https://doi.org/10.24036/vomek.v2i4.163

Azizah, M., Budiyono, A., Rozaq, A., & Hakim, A. R. (2025). Transforming Classroom Management as the Key to Increasing Student Learning Interest. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *14*(1), Article 1. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2050

Azizah, M., & Usman, A. (2023). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Manajemen Kelas Partisipatif Guru Dan Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, *3*(3), 319–329.

Barrett, P., Davies, F., Zhang, Y., & Barrett, L. (2015). The impact of classroom design on pupils' learning: Final results of a holistic, multi-level analysis. *Building and Environment*, *89*, 118–133. https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2015.02.013

Dalimunthe, K. T., & Sari, M. V. R. (2020). Hubungan Kebisingan Dengan Konsentrasi Belajarsiswadi Sekolah Mas Al Washliyah 22 Tembungkecamatan Percut Sei Tuankabupaten Deli Serdang. *Jurnal Education and Development*, *8*(1), 381.

Hakim, A. R., Wijono, H. A., Sugiyanto, S., Setyawan, A., & Khulailiyah, A. (2025). Implementasi Pendekatan Multidimensional Guru Aqidah Akhlak

dalam Penanaman Sikap Percaya Diri. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(1), Article 1. https://doi.org/10.59373/ngaos.v3i1.101

Kholik, M., Mujahidin, M., & Munif, A. A. (2024). Menanamkan Nilai-nilai Akhlak dalam Pergaulan Siswa Di Lingkungan Madrasah. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.12

Mushawir, A., Arqam, M. L., Rambe, M. S., & Lubis, R. (2025). Understanding the Role of Educators: Teachers' Awareness of Character Education in Indonesia. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *14*(1), Article 1. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2014

Ompusunggu, M. N., Sihombing, S., & Sinaga, A. T. I. (2023). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMP Negeri 7 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(6), 3040–3052.

Pemba, Y., Darmawang, D., & Kusuma, N. R. (2022). Peran Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Di Smk Katolik Muktyaca. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, *2*(1), 12. https://doi.org/10.59562/progresif.v2i1.29859

Purba, L. S. L., & Harefa, N. (2020). Pengaruh Kandungan Oksigen Udara Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, *4*(2), 169–182.

Rahma, N. S., & Mufid, M. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa SD Negeri 2 Tahunan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, *5*(3), 350–356.

Rohmiati, E. (2025). The Use of Digital Media in Learning Islamic Religious Education: Opportunities and Challenges. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *14*(1), Article 1. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.1952

Salim, M. R., Lastori, S. H., & Sarapung, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres Daeo Kecamatan Morotai Selatan. *JURNAL PASIFIK PENDIDIKAN*, *1*(1), 9–18. https://doi.org/10.51135/jukip.v1i1.4

Shabrina, N. R., Budimansyah, D., & Muthaqin, D. I. (2025). The Role of Adiwiyata Cadres in Fostering Students' Environmental Awareness Character as Manifestation of Social Capital in Madrasah. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *14*(1), Article 1. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2077

Shield, B. M., & Dockrell, J. E. (2003). The Effects of Noise on Children at School: A Review. *Building Acoustics*, *10*(2), 97–116. https://doi.org/10.1260/135101003768965960

Sintasari, B., Lailiyah, N., & Rozaq, A. (2024). Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.14

Yuliana, Y., Anindita, H. A., & Syaifuddin, M. W. (2021). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring. *PRISMA*, *10*(2), 141. https://doi.org/10.35194/jp.v10i2.1732

Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *7*(3), 574. https://doi.org/10.29210/30032126000